

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEUANGAN PADA KELOMPOK BUDIDAYA IKAN PATIN LESTARI

Dita Yulida Sari¹⁾, Seradi Angkasa²⁾

Jl Pangeran Hidayatullah, Banua Anyar, Banjarmasin

Email : Ditayulida97@gmail.com¹⁾, Seradi_angkasa@yahoo.com²⁾

Abstract

Financial information system of catfish farming sustainable group is still managed manually, so if want to know the required financial data quickly requires a long time, because they have to find dibuku finance, and when looking for financial data in want of financial data there are nothing / missing. In order for financial information can be searched easily, precisely and accurately, it is necessary to build an application system that is by changing the old system that still form the manual into a computerized system. Therefore, the manufacture of this system is to meet the needs of users of the system and provide ease of user system in inputting and recapitulating patin catfish financial data.

In the system of cultivation of sustainable catfish this data is processed data of fish seedling purchases, feed purchase data and sales data of the harvest. This system also produces only output of fish seed purchase report, feed purchase report and sale report of fish harvest. Applications are created and developed using Visual Studio 2010-based programming language

Keyword : Information Systems, Finance, Fish Culture.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Usaha perikanan budidaya dinilai tetap prospektif ditengah krisis keuangan global saat ini. Sektor ini bahkan berpeluang mengurangi dampak krisis karena masih berpotensi dikembangkan dan menyerap tenaga kerja baru. Usaha budidaya ikan menyumbangkan pendapatan masyarakat dalam jumlah besar. Usaha ini juga prospektif dikembangkan karena potensi lahan, air, sumber daya manusia dan jenis ikan melimpah di Indonesia.

Budidaya ikan tawar ini banyak sekali macamnya, dapat dilihat dari yang dibudidayakan diantaranya ikan mas, ikan patin, udang, lobster, bandeng, dan masih banyak lagi. Produksi budidaya ikan air tawar semakin tahun semakin meningkat dengan meningkatnya permintaan pasar Indonesia untuk kebutuhan ikan sebagai lauk pauk.

Begitu juga budidaya ikan patin lestari yang produksinya semakin tahun semakin meningkat, seiring dengan tingginya permintaan pasar untuk kebutuhan lauk pauk. Agar produksi ikan patin tetap lancar, diperlukan kerja sama dalam mengelola kelompok, terutama dalam hal pengadaan bibit ikan patin dan pengelolaan keuangan.

2. Perumusan Masalah

Bagaimana membuat laporan keuangan Kelompok Budidaya Ikan Patin Lestari yang akurat, tepat dan relevan ?

Bagaimana membuat sistem yang dapat mengatasi masalah efisiensi waktu dalam pembuatan laporan keuangan yang diperlukan ?

3. Permasalahan

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan dibahas adalah : Implementasi aplikasi menggunakan Sistem Informasi Keuangan, Crystal

Report, Microsoft Access, Visual Studio 2010.

4. Batasan Masalah

Batasan-batasan permasalahan dalam penelitian ini antara lain :

- Pada sistem ini data yang diolah adalah data pembelian bibit, data pembelian pakan dan data penjualan hasil panen.
- Sistem ini hanya menghasilkan output laporan pembelian bibit ikan patin, laporan pembelian pakan, laporan penjualan hasil panen pada Kelompok Budidaya Ikan Patin Lestari.
- Metode analisis perangkat lunak yang dipakai adalah metode analisis terstruktur, dimana model proses yang digunakan adalah DFD (*Data Flow Diagram*)
- Aplikasi dibuat dan dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman berbasis Visual Studio 10.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah Untuk menghasilkan sistem informasi keuangan yang dapat mengatasi masalah efisiensi waktu pembuatan laporan keuangan pada Kelompok Budidaya Ikan Patin Lestari.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan didapat dalam penelitian ini antara lain :

- Memudahkan anggota Kelompok Budidaya Ikan Patin Lestari untuk melihat laporan keuangan setiap saat diperlukan.
- Mempermudah bendahara dalam mendata keuangan pada

Kelompok Budidaya Ikan Patin Lestari.

- Mempercepat bendahara untuk membuat laporan yang diperlukan pada Kelompok Budidaya Ikan Patin Lestari

B. METODOLOGI

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Observasi
Observasi dilakukan dengan cara data dikumpulkan dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.
- Wawancara
Wawancara atau Interview adalah proses percakapan lisan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka secara langsung yang merupakan suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian dan proses interaksi antara pewawancara dengan responden baik dua orang atau lebih sehingga bermanfaat dalam pengembangan sistem informasi.
- Dokumentasi
dokumentasi sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Keuangan

Sistem informasi keuangan yang dimekanisasi telah dipergunakan seabad lebih lamanya. Mesin *punched-card*, yang merupakan satu-satunya alternatif nyata bagi

perusahaan besar sebelum adanya komputer, banyak dipakai dalam fungsi keuangan. Situasi yang sama juga terjadi pada mesin pembukuan *key driven*.

Penerapan mesin-mesin ini terbatas pada pengolahan data akuntansi, dan kebutuhan informasi manajer kurang diperhatikan, bahkan oleh manajer keuangan. Ketika komputer muncul, komputer juga diterapkan dengan cara yang sama. Baru pada pertengahan tahun 1960-an dikembangkan sistem informasi keuangan yang dapat menangani segala sesuatu di luar tugas-tugas dasar akuntansi.

Telah diketahui bahwa fungsi keuangan berhubungan dengan arus uang yang melalui perusahaan. Pertama, perlu diperoleh uang yang cukup untuk mendukung kegiatan manufaktur, pemasaran dan kegiatan lain. Kemudian, dana ini perlu dikendalikan untuk memastikan agar dana tersebut digunakan dengan cara yang paling efektif.

Semua manajer dalam perusahaan memiliki tanggung jawab keuangan. Paling tidak mereka diberikan suatu anggaran operasi dan diharapkan untuk mengendalikan pengeluaran pada batas yang telah ditentukan. Informasi yang menjelaskan arus uang baik anggaran maupun aktual memungkinkan manajer memenuhi tanggung jawab keuangannya.

Para manajer di berbagai area dalam lingkungan perusahaan juga berkepentingan dengan soal keuangan perusahaan. Pemegang saham perusahaan, anggota masyarakat keuangan, pemerintah dan pemasok, memerlukan informasi yang menjelaskan keadaan keuangan perusahaan. Juga, banyak informasi keuangan yang ditujukan bagi kelompok dan organisasi yang tidak pernah berhubungan langsung dengan perusahaan analis surat berharga, pendidik, ekonom dan calon investor.

Sistem informasi keuangan memenuhi kebutuhan manajer maupun elemen-elemen lingkungan perusahaan atas informasi yang menjelaskan status keuangan perusahaan.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi operasional perusahaan yang sangat penting disamping fungsi operasional lainnya seperti manajemen pemasaran, manajemen operasional, dan manajemen sumber daya manusia. Manajemen keuangan berbicara mengenai pengelolaan keuangan yang pada dasarnya dapat dilakukan baik oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah.

Microsoft Visual Studio 2010

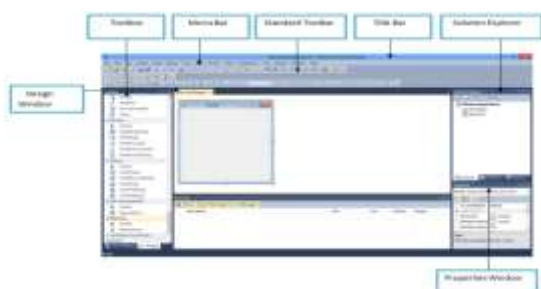
Menurut Tata Sutabri (2012) Microsoft Visual Studio 2010 adalah alat penting untuk individu melakukan tugas-tugas pembangunan dasar. Ini menyederhanakan penciptaan, debugging, dan penyebaran aplikasi pada berbagai platform, termasuk SharePoint dan Cloud. Visual Studio 2010 Professional dilengkapi dengan dukungan terpadu untuk pengembangan uji-didorong, serta alat debugging yang membantu memastikan solusi berkualitas tinggi. Menulis kode aplikasi sering membutuhkan banyak memiliki desainer dan editor terbuka sekali.



Gambar 1 Tampilan Utama Visual Studio 2010

Jendela Visual Basic atau sering juga disebut lingkungan kerja Visual Basic mempunyai tampilan yang hampir sama dengan tampilan jendela program

aplikasi Windows yang sudah kita kenal, seperti Word, Excel, dan Power Point. Di aplikasi visual basic terdapat menu-menu dan toolbar yang memuat icon-icon dan tombol-tombol untuk menjalankan perintah-perintah. Perbedaannya, Visual Basic mempunyai beberapa tambahan komponen, yaitu Toolbox, Windows Project, dan Windows Properties. Dibawah ini adalah screenshot tampilan Visual Basic 2010.



Gambar 2 Tampilan Visual Basic 2010

- Title bar
Title Bar adalah tempat untuk menampilkan nama project yang sedang dibuat.
- Menu bar
Menu bar yang terdapat pada program – program aplikasi di Windows. Menu Bar digunakan untuk melakukan proses atau perintah- perintah tertentu.
- Toolbars
Toolbars pada aplikasi windows lainnya yang berisi tombol–tombol yang mewakili suatu perintah tertentu yang sering digunakan untuk keperluan dalam pemrograman dan lain-lain, toolbars dapat kita lihat dalam bentuk icon.
- Solution Explorer
Solution Explorer adalah jendela yang menyimpan Informasi mengenai Solution, Project – project, beserta file-file, form – form ataupun resource yang digunakan pada program aplikasi. Pada bagian atas jendela Solution Explorer terdapat toolbox yang digunakan untuk menampilkan jendela Properties, menampilkan semua file, melihat Design form, Refresh dan View code, untuk melihat kode program. Pada Solution explorer juga dapat menambahkan class, module, windows form baru, dan sebagainya.
- Form
Form Designer merupakan suatu objek yang digunakan untuk merancang tampilan program. Form Designer juga dapat dikatakan sebagai objek utama pada pemrograman Visual Basic karena pada form inilah nantinya komponen dan kontrol Toolbox diletakan dan diatur sebgasus mungkin. Form dapat diatur melalui jendela Properties. Ukuran Form Designer ini juga dapat diubah tinggi dan lebarnya, dengan cara mengklik pada Form Designer tersebut, sehingga tampak garis putus-putus disekelilingnya, hanya dengan men-Drag Form ke kiri, kanan, atas, ataupun bawah, maka ukuran Form akan berubah.
- Toolbox
Toolbox merupakan komponen lingkungan kerja VB yang berisikan tool -tool untuk ditempatkan di form. Jika ingin membuat sebuah aplikasi, maka komponen-komponen tersebut akan tempatkan di form dan menjadi komponen jendela program.
- Windows Project
Windows Project berfungsi untuk menampilkan daftar form dan modul yang terdapat di project aplikasi yang sedang dikerjakan.
- Windows Properties
Windows Properties berfungsi untuk menampilkan daftar properti dari

sebuah komponen yang sedang aktif. Properti dapat dirubah dari sebuah komponen dengan cara mengaktifkan (mengklik/memilih) komponen tersebut, kemudian mengubah nilai propertinya di Windows Properties.(Subari Yuswanto,2010).

Crystal Report

Crystal Report adalah program Pembuat Laporan dari Seagate. Corp yang dibuat untuk membantu user untuk membuat laporan dengan mudah tanpa menggunakan Data Environment dan Data Report, dimana di Crystal Report tersebut bisa menggunakan fasilitas Expert untuk membantu mendesain laporan sesara mudah.

Pada Crystal Report dapat terdiri dari satu atau beberapa tabel, query, dan report. Sebuah Report tidak harus memiliki ketiga elemen yang disebutkan. Kita dapat menyebutkan kumpulan data kita sebuah database kendati hanya ada sebuah tabel didalamnya. Yang pasti, dalam sebuah Report haruslah terdapat sebuah tabel karena tabel atau entiti dalam model relasional digunakan untuk mendukung antar muka komunikasi antara pemakai dengan para pengguna komputer.

Dalam tabel tersebut merupakan source atau sumber dari item-item data yang diorganisasikan dalam bentuk Laporan. Berikut ini Elemen layar pada Crystal Report terdiri dari :

- Title bar : menampilkan nama Laporan
- Menu bar : kumpulan menu dan sub menu yang ada pada Crystal Report
- Standart Toolbar : merupakan deretan icon yang berfungsi untuk membuka atau membuat lembar kerja baru, insert object data dan memformat field-field data yang ada didalam lebaran Report
- Formatting Toolbar : merupakan deretan icon yang berfungsi untuk memformat dokumen.

- Design and View Tab : berguna untuk melihat desain laporan dan tampilan laporan setelah program sistem dijalankan.
- Data Navigator : berfungsi untuk menavigasikan data yang ada direlasi yang telah dibuat dalam Crystal Report.
- supplementary tool : berfungsi untuk membuat garis table dan textbox didalam Report.
- Report window : merupakan tempat kerja Crostal Report, dimana field-field dari suatu relasi atau table yang dibentuk dalam Crystal Report.

Microsoft Access

Menurut Marshall Microsoft Access adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah. Aplikasi ini merupakan anggota dari beberapa aplikasi Microsoft Office, selain tentunya Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint. Aplikasi ini menggunakan mesin basis data Microsoft Jet Database Engine, dan juga menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan pengguna. Versi terakhir adalah Microsoft Office Access 2010 yang termasuk ke dalam Microsoft Office System 2010 (micro,1988).

Database adalah kumpulan tabel-tabel yang saling berelasi. Antar tabel yang satu dengan yang lainnya saling berelasi, sehingga sering disebut basis data relasional. Relasi antar tabel dihubungkan oleh suatu key, yaitu *primary key* dan *foreign key*. Terlebih dahulu harus mengenal bagian-bagian penting dalam Microsoft Access yaitu antara lain :

- *Table* merupakan bagian dalam Microsoft Access yang berisi database keseluruhan dari tiap kategori. Tabel terdiri dari beberapa kolom yang disebut field. Contoh :

Tabel Data Mahasiswa STMIK Indonesia Banjarmasin, Tabel Dosen STMIK Indonesia Banjarmasin, dll.

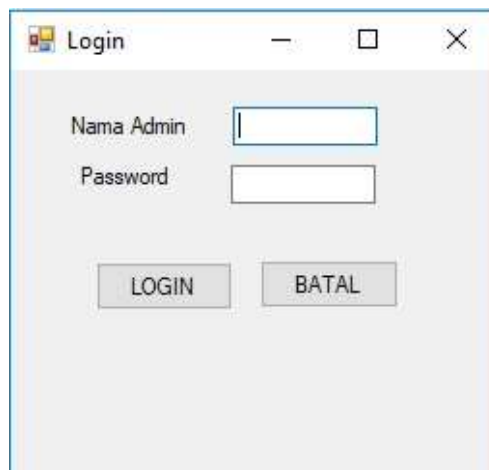
- *Query* merupakan bagian dari Microsoft Access yang dapat digunakan untuk menampilkan field-field tertentu dari beberapa tabel. Field dari beberapa tabel tersebut kemudian dibuat menjadi tabel baru.
- *Form* merupakan bagian dari Microsoft Access yang digunakan dalam proses menginput data ke tabel atau *database*.
- *Report* merupakan bagian dalam Microsoft Access yang dapat digunakan dalam proses pelaporan database dan dapat di print out.

Dalam setiap tabel kita harus memiliki sebuah *Primary Key* yang digunakan sebagai identitas utama tiap data yang diinput dalam tabel tersebut. Sifat dari *Primary Key* adalah *No duplicates* artinya tidak mungkin ada data dalam sebuah tabel yang memiliki *Primary Key* yang sama (satu-satunya).

Selain bagian-bagian penting seperti yang telah dijelaskan diatas, terdapat satu fungsi utama yang sering digunakan dalam Microsoft Access yaitu, Relationship. Relationship dapat digunakan untuk menghubungkan beberapa tabel dengan “Tabel penghubung”. “Tabel Penghubung” dapat digunakan tabel lainnya karena salah satu field dalam “Tabel Penghubung” merupakan *Primary Key* dari tabel lain.

Login

Form login user merupakan form yang pertama kali harus dilakukan pada saat program baru dijalankan. Login digunakan untuk mengamankan data yang ada pada program tersebut agar tidak dapat digunakan oleh orang lain atau pihak-pihak yang tidak berkepentingan.



Gambar 3 Tampilan Login

Menu Utama

Form menu utama adalah suatu struktur program, di dalam form menu utama terdapat menu master, laporan. Di dalam menu master terdapat form anggota, form pembelian bibit, form pembelian pakan, form pengadaan barang, form penjualan hasil panen. Sedangkan di dalam menu laporan terdapat laporan pembelian bibit ikan, laporan pembelian pakan, laporan penjualan hasil panen.



Gambar 4 Tampilan Menu Utama

Form Anggota

Form anggota ini dirancang untuk menginput data anggota kelompok.

Form Anggota

DATA ANGGOTA

No Anggota:
 Nama Anggota:
 No Telp/Hg:
 Alamat Rumah:
 Alamat Kotor:
 Pekerjaan:

PROSES
EDIT
HAPUS
BATAL

id_anggota	nama_anggota	no_hp	alamat_rumah	alamat_kotor
A001	Rahman	00134889900	Matapura	Handi
A002	Talwan	001298794321	Lamboran Ilin	Cinda
A003	Dewa	003367711002	Sunga Ilin	Cinda
A004	Ira	001100111011	Makassar	Handi

Gambar 5 Tampilan Form Anggota

Form Pengadaan Barang

Form pengadaan barang ini berfungsi untuk menginput data barang yang tersedia.

Form1

DATA PENGADAAN BARANG

Kode Barang:
 Nama Barang:
 Jumlah Barang:

PROSES EDIT HAPUS BATAL

kode_brg	nama_brg	jumlah_brg
B001	Beras	3 liter
B002	Kelambu	25 meter
B003	Timbangan	2

Gambar 6 Tampilan Form Pengadaan Barang

Form Pembelian Bibit Ikan

Form pembelian bibit ikan ini berfungsi untuk menginput data – data pembelian bibit setiap anggota.

Form Pembelian Bibit Ikan

DATA PEMBELIAN BIBIT IKAN PAKSI

No Faktur:
 Tanggal:
 Id Anggota:
 Nama Anggota:
 Uraian Bibit:
 Jumlah Bibit:
 Harga Bibit Perekor:
 Total Biaya:

PROSES LAPORAN KELUAR

Pembantuhan! Data Baru Sudah Terinput

notak_paksi	tgl_pembelian	id_anggota	nama_anggota	urain_bibit
P0001	11-Jul-18	A002	Talwan	3.5 kg
P0002	11-Jul-18	A004	Ira	3.5 kg
P0003	13-Jul-18	A001	Rahman	3.0 kg
P0004	16-Jul-18	A005	Ira	2.5 kg

Gambar 7 Tampilan Form Pembelian Bibit Ikan

Form Pembelian Pakan

Form pembelian pakan ini berfungsi untuk menginput data-data pembelian pakan ikan setiap anggota.

Form Pembelian Pakan

DATA PEMBELIAN PAKAN IKAN

No Faktur:
 Tanggal:
 Id Anggota:
 Nama Anggota:
 Jenis Pakan:
 Jumlah Bibit Pakan:
 Harga Pakan Per kilogram:
 Total Biaya:

PROSES LAPORAN KELUAR

Pembantuhan! Data Baru Sudah Terinput

notak_pakan	tgl	id_anggota	nama_anggota	jenis_pakan	jumlah
PP001	10-Jul-18	A004	Ira	Terapan	150
PP002	10-Jul-18	A005	Ira	Apung	125
PP003	10-Jul-18	A001	Rahman	Apung	200
PP004	12-Jul-18	A003	Dewa	Apung	215

Gambar 8 Tampilan Form Pembelian Pakan

Form Penjualan Hasil Panen

Form penjualan hasil panen ini berfungsi untuk menginputkan data-data penjualan dari hasil panen setiap anggota.

Form Penjualan Hasil Panen

DATA PENJUALAN HASIL PANEN

No Faktur:
 Harga Perekor:
 Jumlah Panen Ikan:
 Tanggal:
 Id Anggota:
 Nama Anggota:
 Nama Kotor:
 Kode Kotor:
 Jumlah Hasil Panen:

PROSES HITUNG KELUAR

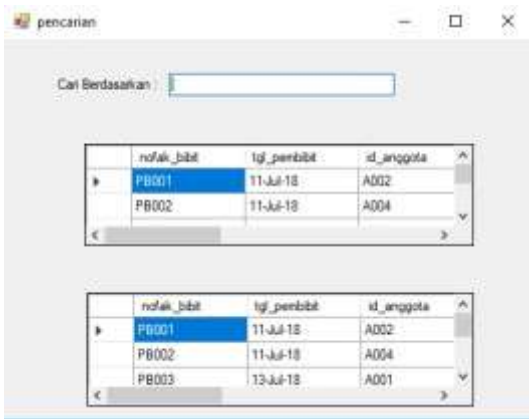
Pembantuhan! Data Baru Sudah Terinput

notak_panen	harga_perekor	jumlah_panenan	tgl_panen	id_ang
PH001	19000	4000	05-Jul-18	A001
PH002	19000	3000	05-Jul-18	A001
PH003	19000	4800	11-Jul-18	A003

Gambar 9 Tampilan Form Penjualan Hasil Panen

Form Pencarian

Pada form pencarian ini berfungsi untuk mencari nomer faktur dari form pembelian bibit, form pembelian pakan.



Gambar 10 Tampilan Form Pencarian Pembelian Bibit



Gambar 11 Tampilan Form Pencarian Pembelian Pakan

Laporan Pembelian Bibit Ikan

Berikut ini tampilan laporan pembelian bibit ikan.

Kelompok Budidaya Ikan Patin Lestari
LAPORAN PEMBELIAN BIBIT IKAN
Di: Handil Anam Cindaiahus Kabupaten Banjar

Tanggal	Uraian Bibit Ikan	Jumlah Bibit Ikan	Harga Bibit	Total Bibit
10-Jul-18	3.1.1a	4000	Rp.400.00	Rp.3.600.000.00
10-Jul-18	3.1.1a	1000	Rp.100.00	Rp.1.000.000.00
10-Jul-18	3.1.1a	1000	Rp.100.00	Rp.1.000.000.00
10-Jul-18	3.1.1a	3000	Rp.300.00	Rp.2.700.000.00
10-Jul-18	3.1.1a	4000	Rp.400.00	Rp.3.600.000.00

Gambar 12 Tampilan Laporan Pembelian Bibit Ikan

Laporan Pembelian Pakan

Berikut ini tampilan laporan pembelian pakan.

Kelompok Budidaya Ikan Patin Lestari
LAPORAN PEMBELIAN PAKAN
Di: Handil Anam Cindaiahus Kabupaten Banjar

Tanggal	Jenis Pakan	Jumlah Bibit Pakan	Harga Pakan	Total
10-Jul-18	3.1.1a	100	Rp.10.000.00	Rp.1.000.000.00
10-Jul-18	3.1.1a	100	Rp.10.000.00	Rp.1.000.000.00
10-Jul-18	3.1.1a	100	Rp.10.000.00	Rp.1.000.000.00
10-Jul-18	3.1.1a	100	Rp.10.000.00	Rp.1.000.000.00
10-Jul-18	3.1.1a	100	Rp.10.000.00	Rp.1.000.000.00
10-Jul-18	3.1.1a	100	Rp.10.000.00	Rp.1.000.000.00

Gambar 13 Tampilan Laporan Pembelian Pakan

Form Cetak Laporan Penjualan Hasil Panen

Berikut ini tampilan form cetak laporan penjualan hasil panen



Gambar 14 Tampilan Cetak Penjualan Hasil Panen

Laporan Penjualan Hasil Panen

Berikut ini tampilan laporan penjualan hasil panen.

Kelompok Budidaya Ikan Patin Lestari
LAPORAN PENJUALAN HASIL PANEN
Di: Handil Anam Cindaiahus Kabupaten Banjar

No. Faktur	Tanggal	Kode Kupon	Tipe Kupon	Harga Pokok	Jumlah Ikan Panen	Netotal
180714001	10-Jul-18	001	POK. Anam	Rp.10.000.00	1000	Rp.10.000.000.00
180715001	11-Jul-18	001	2000.0 Panen	Rp.10.000.00	4000	Rp.70.000.000.00
180716001	10-Jul-18	001	0200.00	Rp.10.000.00	4000	Rp.40.000.000.00

Gambar 12 Tampilan Laporan Penjualan Hasil Panen Ikan

D. PENUTUP

1. Simpulan

Dari sistem informasi yang telah dibuat dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan yang ada dari tahap mendesain serta penulisan hingga tahap pengujian program tersebut, maka beberapa hal yang disimpulkan dalam penelitian ini, yaitu :

- Sistem informasi keuangan pada kelompok budidaya ikan patin lestari dapat berkembang menjadi lebih efektif dan efisien dalam menginputkan data keuangan.
- Dengan aplikasi sistem informasi keuangan pada kelompok budidaya ikan patin lestari ini diharapkan dapat mempermudah dan mengatasi permasalahan dalam penginputan data keuangan pada kelompok budidaya ikan patin lestari.

2. Saran

Saran – saran yang dapat diberikan pada pembuatan skripsi ini adalah :

1. Dalam pembuatan Sistem Informasi Keuangan ini masih jauh dari kata sempurna, namun diharapkan dapat digunakan untuk dapat memudahkan dalam setiap penginputan data keuangan oleh pihak admin.
2. Aplikasi ini hanya terbatas pada penginputan data keuangan saja, sehingga diharapkan dimasa yang akan datang agar bisa lebih dikembangkan lagi agar tidak hanya terbatas pada masalah tersebut.

SKRIPSI. Banjarmasin, STMIK Indonesia Banjarmasin.

9. Situs Web (<http://www.kolamania.com/2017/05/pengertian-budidaya-ikan-konsumsi-dan-manfaatnya.html>): 20:22, 6 November 2017.
10. Sutrisno. 2001, *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Kedua, EKONISIA, Yogyakarta.
11. Sutabri, Tata. 2012, *Microsoft Visual Studio 2010*. Andi, Yogyakarta.
12. Raymond Mcleod Jr. 1998, *Sistem Informasi Manajemen Edisi VIII*, PT. Prenhallindo, Jakarta.

E. DAFTAR PUSTAKA

1. Dwipunti, Ratna Indah. 2014, *Perancangan Sistem Informasi Administrasi Keuangan Pada Sanggar Tari Sekar Tanjung*. Kendal. STMIK Indonesia Banjarmasin.
2. Jogiyanto HM. 2005, *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Andi Offset, Yogyakarta.
3. Kurniawan, Bayu. 2015, *Sistem Pengelolaan Laporan Keuangan Pada UD Mitra Kurnia Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0*. STMIK Indonesia Banjarmasin.
4. Kristanto, Andri. 2008, *Diagram Konteks*. Gava Media, Yogyakarta.
5. Munawir, S, 2002. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, YPKN, Yogyakarta.
6. Marlinda, Linda. 2004, *Sistem Basis Data*. Andi Offset, Yogyakarta.
7. Riskayanti, Ana. 2014, *Aplikasi Perhitungan Keuangan Bakso Sutoyo Dengan Menggunakan Visual Basic 6.0*, Banjarmasin. STMIK Indonesia Banjarmasin.
8. STMIK Indonesia Banjarmasin, S.1 (201), *Buku Panduan Penyusunan, PKL, TA, PRA SKRIPSI, dan*

